

**TINGKAT PELAYANAN JALUR PEDESTRIAN DAN DISTRIBUSI  
KERUANGAN PEJALAN KAKI DI KAWASAN PERDAGANGAN DAN JASA  
ZONA PKL KOTA BANDUNG**

**Oleh :**

**Handoko**

**Pembimbing :**

**Drs. Jupri, M.T**

**Dr.rer.nat. Nandi, S.Pd., M.T., M.Sc.**

**ABSTRAK**

Berjalan kaki merupakan bagian dari sistem transportasi atau sistem penghubung kota yang cukup penting, karena dengan berjalan kaki kita dapat menjangkau semua sudut kota yang tidak bisa terjangkau oleh kendaraan. Pemkot Bandung memiliki 3 zona Pedagang Kaki Lima (PKL) yakni Zona Merah, Kuning dan Hijau. Zona Merah merupakan zona yang tidak boleh digunakan berjualan oleh PKL, Zona Kuning yakni zona yang bisa digunakan berjualan oleh PKL dengan syarat bisa tutup–buka berdasarkan waktu dan tempat, Zona Hijau adalah zona yang diperbolehkan untuk berjualan bagi PKL. Di Kota Bandung kita dapat menyaksikan PKL biasa menggunakan jalur pedestrian dan bahu jalan dalam berdagang secara tidak teratur. Hal ini menyebabkan terganggunya kenyamanan dalam berlalu lintas, termasuk didalamnya kegiatan berjalan kaki. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat pelayanan jalur pedestrian dan distribusi keruangan pejalan kaki di kawasan perdagangan dan jasa zona PKL Kota Bandung. Metode Penelitian yang digunakan ialah kuantitatif deskriptif. Metode pengumpulan data yang digunakan ialah observasi lapangan, wawancara, serta studi literatur. Teknik analisis yang digunakan ialah analisis tingkat pelayanan, deskriptif, persentase dan Skala Likert. Hasil analisis menyatakan bahwa sebagian besar jalur pedestrian di kawasan ini memiliki tingkat pelayanan yang berada diatas standar minimal yang telah ditetapkan oleh pemerintah, yakni tingkat pelayanan “C” yang berarti terdapat ruang yang cukup memungkinkan bagi pejalan kaki untuk memilih kecepatan berjalan normal, dan menghindari pejalan kaki lain pada arus tidak langsung.. Akan tetapi masih ada beberapa ruas jalur yang dibawah standar. Hasil distribusi keruangan pejalan kaki ialah kondisi lingkungan dan elemen pelengkap jalur pedestrian masih terbatas. Pejalan kaki terbanyak di kawasan ini berasal dari daerah berjarak 0-10 Km dari kawasan. Tipe pejalan kaki terbanyak di kawasan ini merupakan tipe pejalan kaki yang menggunakan kendaraan pribadi. Kebanyakan dari mereka bertujuan untuk berbelanja kebutuhan sandang. Rekomendasi penelitian ini ialah diperlukan upaya peningkatan nilai tingkat pelayanan jalur pedestrian dan meningkatkan kenyamanan serta keamanan pejalan kaki.

**Kata Kunci :** Distribusi Keruangan, Tingkat Pelayanan, Jalur Pedestrian, Pejalan Kaki, Zona PKL

**LEVEL OF SERVICE OF PEDESTRIAN PATHWAY AND SPATIAL  
DISTRIBUTION OF PEDESTRIAN IN PKL TRADE AND SERVICE AREA OF  
BANDUNG CITY**

**By :**

**Handoko**

**Supervisor :**

**Drs. Jupri, MT**

**Dr.rer.nat Nandi, S.Pd., M.T., M.Sc.**

***ABSTRACT***

*Walking is an important part of transportation or linkage System. By walking, we can reach every city side that cannot reached by vehicle. Bandung government has three Street Vendors (PKL) area, there are Red, Yellow and Green Area. Red Area is not permitted area for PKL to do their activity. Yellow Area is not permitted area for PKL to do their activity by certain time and place. Green Area is permitted area for PKL to do their activity. In Bandung City, we can see that PKL use the pedestrian pathways for their activity irregularly. Unfortunately, their activity make an uncomfortable traffic situation including the pedestrian activity. This research aims to analyze level of pedestrian pathways service and the spatial distribution of pedestrian who walk in pedestrian pathways on PKL trade and service area of Bandung City. The method of this research use descriptive quantitative method. The data collecting method in this Research use field observation, interview, and literature study. The data analysis method in this research use Level Of Service (LOS) Analysis, Descriptive Analysis, Percentage Analysis and Likert Scale. The result of this research tells that the level of pedestrian pathways Service in this area mostly have a higher level than standard that made by government, which is "C" level, that mean it have enough space for pedestrian to choose their velocity to walk, and to avoid another pedestrian in an indirect flow. Some of the pedestrian pathways have a lower level than standard. The distribution of pedestrian pathways result is the surrounding condition and the limited pedestrian pathways complement. Pedestrian in these area mostly came from an area which has 0-10 Km distance from PKL trade and service area. Type of pedestrian in these area mostly are categorized as pedestrian who use private transport. Mostly they purpose to buy a clothes. Recommendation from these research are necessary to increase the level of pedestrian pathways service, comfortability, and security of pedestrian.*

**Keywords :** Spatial Distribution, Level Of Service, Pedestrian Pathway, Pedestrian, PKL (Street Vendors) Zone